

## Bab IV

### Hasil dan Pembahasan

#### 4.1 Hasil Penelitian dan Pengolahan Data

Penghitungan skor dilakukan sesuai dengan prosedur, yaitu dengan mengitung jumlah modus pada setiap kategori yang sudah terlampir pada lembar grafik dan profil pauli, yaitu :

Tabel 4.1

Kriteria Penilaian Skor Pauli

X	Jumlah	Salah	Dibetulkan	Penyimpangan	Tinggi	Temp Puncak
<b>Tinggi</b>	$\geq 3000$	$\leq 0,5\%$	$\leq 0,6\%$	2,6 - 3 %	47- 58	16 - 18
<b>Sedang</b>	2350- 2999	0,6 - 1,5 %	0,7 - 2,0 %	3,1 - 4 %	36 - 46	13 - 15
<b>Rendah</b>	$\leq 2349$	$>1,5\%$	$>2.0\%$	$\leq 2,5 \geq 4,1$	$\leq 35 \geq 59$	$\leq 12 \geq 19$

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, maka di dapatkan hasil dari skor modus pada aspek profil pauli mahasiswa angkatan 2011 dengan IPK  $<2,75$  adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

Data Skor Modus Pauli IPK &lt;2,75

X	JUMLAH	SALAH	DIBETULKAN	PENYIMPANGAN	TINGGI	TEMP PUNCAK
Tinggi	2	12	0	0	4	6
Sedang	7	6	9	8	7	3
Rendah	11	2	11	12	9	11

Berdasarkan pengolahan data diatas yang menggunakan data modus, maka didapat hasil yang hampir keseluruhan skor menunjukkan rendah, yaitu skor jumlah berada pada kriteria rendah, dibetulkan pada kriteria tinggi, penyimpangan rendah, tinggi pada kriteria rendah, tempat puncak pada kriteria rendah, kecuali skor kesalahan yaitu pada kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan mahasiswa dengan IPK <2,75, memiliki dorongan dan daya tahan yang kurang dalam menghadapi tuntutan perkuliahan, khususnya mencapai prestasi, meskipun dalam penyelesaian tugas memiliki ketelitian cermat dan bertanggung jawab, namun mudah dipengaruhi oleh situasi emosional (*mood*) sehingga kurang maksimal dalam pencapaian prestasi. Dalam menghadapi tuntutan perkuliahan, mereka kurang memiliki kemauan dalam berprestasi, dan tidak mampu dalam mengarahkan energy untuk pencapaian prestasi, menyebabkan mudah lelah dan kesulitan dalam menyesuaikan diri kembali dalam meraih prestasi, karena kelompok mahasiswa ini hanya menunjukkan semangat diawal saja yang berarti mempengaruhi produktifitas/prestasi, yang pada penelitian ini adalah IPK.

Sedangkan untuk mahasiswa dengan IPK >2,75, maka di dapatkan hasil dari skor modulus pada aspek profil pauli sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

Data Skor Modus Pauli IPK >2,75

X	JUMLAH	SALAH	DIBETULKAN	PENYIMPANGAN	TINGGI	TEMP PUNCAK
Tinggi	5	16	2	3	3	3
Sedang	8	2	8	9	4	5
Rendah	7	2	10	8	13	12

Berdasarkan pengolahan data diatas yang menggunakan data modulus, maka didapat hasil yang bervariasi, yaitu skor jumlah pada kriteria sedang, kesalahan pada kriteria tinggi, dibetulkan pada kriteria rendah, penyimpangan sedang, tinggi dan tempat puncak yang berada pada kriteria rendah. Hal ini menunjukkan mahasiswa dengan IPK >2,75 memiliki dorongan motivasi yang cukup baik dalam mencapai prestasi, kelompok mahasiswa ini, teliti cermat dan bertanggung jawab, namun agak kurang hati - hati. Dalam menghadapi permasalahan mereka memiliki pengendalian emosi, sehingga tidak mudah dipengaruhi oleh *mood*. Dalam mencapai prestasi, kelompok mahasiswa dengan IPK >2,75 membutuhkan waktu dalam menyesuaikan diri, namun karena tidak mudah dipengaruhi, mereka konsisten dalam mencapai prestasi sehingga dapat meraih prestasi yang baik pula.

**Tabel 4.4**

Daftar Tabulasi Silang Skor Modus Tipe Grafik Pauli dengan Kelompok IPK

		Tipe Grafik					Total
		I	Ia	Ib	Ic	Normal	
IPK	>2,75	8	7	1	1	3	20
	<2,75	3	6	2	7	2	20
Total		11	13	3	8	5	40

Berdasarkan pengolahan data yang didapat pada daftar tabulasi silang skor modus tipe grafik Pauli, maka didapat mahasiswa dengan IPK <2,75 didominasi pada tipe grafik Ic, hal ini menunjukkan dalam mencapai prestasi mereka hanya semangat diawal, tidak memiliki perencanaan dan tidak mampu mengarahkan energi sehingga mudah lelah sehingga tujuan tidak tercapai. Ketika menghadapi permasalahan mereka mudah dipengaruhi oleh keadaan emosional yaitu *mood* dan sulit untuk bangkit kembali, sehingga prestasi yang didapat rendah. Sedangkan mahasiswa dengan IPK >2,75 didominasi pada tipe grafik I, hal ini menunjukkan pencapaian prestasi dijalani dengan tekun perlahan dan konsisten, tidak mudah dipengaruhi oleh keadaan emosional yaitu *mood*, namun membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dalam menghadapi tuntutan akademik dalam mencapai prestasi.

**Tabel 4.5**

## Daftar Komparatif Hasil Penelitian

Aspek Profil Pauli	Indeks Prestasi Kumulatif	
	<2.75	>2.75
Jumlah	Rendah	Sedang
Salah	Tinggi	Tinggi
Dibetulkan	Rendah	Rendah
Penyimpangan	Rendah	Sedang
Tinggi	Rendah	Rendah
Tempat Puncak	Rendah	Rendah
Tipe Grafik	Tipe IIc	Tipe I

Berdasarkan data keseluruhan, maka didapat hasil perbedaan seperti pada tabel 4.5, yang menunjukkan adanya perbedaan sikap kerja pada mahasiswa yang memiliki IPK <2.75 dengan mahasiswa dengan IPK >2.75, yang dilihat dari aspek profil Pauli, pada jumlah, penyimpangan dan tipe grafik.

## 4.2 Pembahasan

Tes Pauli secara tidak langsung menggambarkan reaksi proyeksi dari kepribadian individu. Dalam mencapai prestasi, individu digerakan oleh aspek – aspek kepribadiannya, yaitu intelektual, emosi dan motorik. Menurut Pauli hasil kerja merupakan fungsi dari motivasi dan kemampuan, sedangkan motivasi adalah hasil dari niat dan kemauan. Kemampuan adalah suatu gerakan motoric, kegiatan intelektual, kemampuan membedakan hal, dan pengendalian diri secara umum.

Dalam meraih prestasi, yang dibutuhkan tidak hanya kemampuan intelektual, melainkan dipengaruhi juga oleh sikap dan situasi sehingga ketiganya saling mempengaruhi satu sama lain dalam membentuk perilaku untuk mencapai prestasi.

Situasi adalah semua keadaan yang ada diluar diri individu. Situasi yang dimaksud adalah tuntutan perkuliahan di Fakultas Psikologi Unisba yang dirasakan cukup berat dengan adanya bobot praktikum dan penelitian yang lebih banyak dari Fakultas lainnya di Unisba.

Emosi mewarnai individu dalam bekerja. Emosi ini dapat menjadi sumber daya, tetapi dapat juga menjadi sumber gangguan, tergantung dari pengendalian yang dilakukan atas emosi itu. Situasi yang menekan, dapat menimbulkan sikap emosional sehingga mempengaruhi tingkah laku pencapaian prestasi. Hal ini menggambarkan bagaimana setiap mahasiswa dalam menghadapi permasalahan perkuliahan, praktikum dan penelitian..

Tes Pauli diharapkan dapat menggali motivasi, kekuatan usaha, pengaturan energy, dan stabilitas emosi yang merupakan gambaran dari sikap kerja, yang

diperkirakan mampu memberikan gambaran dalam prestasi akademik. Tes Pauli merupakan salah satu alat tes yang digunakan di Fakultas Psikologi Unisba, dengan tuntutan akademik yang padat dan berat, diharapkan calon mahasiswa Fakultas Psikologi Unisba yang diterima, memiliki sikap kerja seperti yang diharapkan pada Tes Pauli, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik yang membutuhkan sikap kerja yang baik.

Adapun gambaran aspek – aspek pada Profil Pauli yang menunjukkan sikap kerja yaitu , jumlah, prosentase kesalahan, dibetulkan dan penyimpangan, tinggi dan tempat puncak dan tipe grafik. Aspek – aspek tersebut menunjukkan kemampuan, kemauan, daya tahan, konsentrasi, tanggung jawab, perencanaan, pengaturan energy, dan stabilitas emosi.

Dari hasil pengolahan data, perbedaan pada kelompok  $IPK > 2,75$  dan  $IPK < 2,75$  dalam mencapai produktivitas kerja dengan kualitas yang baik, memiliki perbedaan pada tipe grafik, aspek jumlah, dan penyimpangan, sedangkan pada aspek kesalahan, dibetulkan, tinggi dan tempat puncak, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan, mahasiswa Fakultas Psikologi Unisba, dalam pencapaian prestasi yang dibutuhkan bukan hanya produktivitas (jumlah) saja, tetapi lebih kepada prosesnya yaitu seperti ketenangan dalam berfikir dan bertindak, perencanaan dan pengarahannya energi dan keinginan untuk berprestasi.

Pada mahasiswa dengan  $IPK < 2,75$ , tipe grafik didominasi pada tipe Iic, dengan jumlah prestasi yang rendah, kesalahan tinggi, dibetulkan rendah, penyimpangan rendah, tinggi yang rendah dan tempat puncak yang rendah, menunjukkan kelompok mahasiswa dengan  $IPK < 2,75$ , dalam menghadapi

perkuliahan, praktikum dan penelitian, kurang memiliki dorongan dalam berprestasi, mereka hanya menunjukkan semangat di awal saja tanpa memiliki perencanaan sehingga mudah kelelahan dalam proses pencapaian prestasi. Selain itu ketidakmampuan mengendalikan emosi cukup mempengaruhi sikap mereka dalam menghadapi perkuliahan, praktikum dan penelitian sehingga cukup mengganggu dalam meraih prestasi.

Pada mahasiswa IPK  $>2,75$ , didominasi grafik tipe 1, dengan jumlah sedang, kesalahan tinggi, dibetulkan tinggi, penyimpangan sedang, tinggi yang rendah dan tempat puncak rendah, menunjukkan bagaimana kelompok mahasiswa ini dalam menghadapi tuntutan perkuliahan, praktikum dan penelitian, mereka mampu memperoleh prestasi dengan perlahan meskipun kurang memiliki kemauan dan keinginan untuk berprestasi mereka mampu mencapai prestasi karena tetap fokus pada penyelesaian tuntutan akademik dengan konsisten, meskipun berada dalam tekanan, mereka tetap tenang, tidak mudah dipengaruhi oleh masalah emosional sehingga mendapatkan hasil yang cukup baik. Tetapi mahasiswa dengan IPK  $>2,75$  membutuhkan waktu dalam penyesuaian pada tugas baru karena konsentrasinya terfokus pada satu tugas yang dihadapi, hal ini menunjukkan sikap yang kurang fleksibel pada tugas-tugas lainnya.